

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT. Mayora Tbk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kinerja Likuiditas dilihat dari rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*) mengalami peningkatan di tahun 2006, tetapi kemudian menurun di tahun 2007 dan 2008. Dari kondisi likuiditas perusahaan ini berarti kinerja perusahaan menurun untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dilunasi. Oleh karena itu perusahaan perlu mengendalikan hutang lancarnya yang terus meningkat agar persentase rasio lancar dan rasio cepat tidak terus menerus meningkat.
2. Dari segi Aktivitas, PT. Mayora Indah Tbk dapat dikatakan dalam kondisi yang cukup baik, dengan kata lain perusahaan cukup efektif dan efisien dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi. Hal tersebut dapat dilihat dari Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Rata-rata Umur Persediaan (*Average Age of Inventory*), Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Rata-rata Periode

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Tagih (*Average Collection Period*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*). Meskipun hasil dari rasio aktivitas tersebut belum stabil, tetapi secara keseluruhan kemampuan perusahaan cukup baik dalam memanfaatkan aktiva dalam usahanya untuk menghasilkan suatu produk.

3. Dari segi Solvabilitas, perusahaan mengarah kepada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Mayora Indah Tbk sangat baik. Pernyataan ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan berbagai rasio solvabilitas seperti: Rasio Hutang (*Debt Ratio*), Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Mampu Bayar Bunga (*Time Interest Earned Ratio*). Rasio- rasio tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh upaya manajemen untuk menyeimbangkan antara total hutang, modal sendiri, dan total asset. Dengan kata lain, perusahaan dapat melunasi seluruh hutangnya dengan mudah karena memiliki aktiva dan modal sendiri yang jauh lebih besar.
4. Dari segi Profitabilitas, dapat dikatakan bahwa kondisi PT. Mayora Indah Tbk dalam keadaan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari: Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Operasi (*Operating Profit*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Margin), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil Atas Total Aset (*Return On Asset*), Hasil Atas Ekuitas (*Return On Equity*), dan Pendapatan Per Saham (*Earning Per Share*). Dari rasio profitabilitas tersebut, hasilnya cenderung meningkat yang menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan aktiva yang dimiliki.

5. Dari segi Rasio Pasar, kinerja PT. Mayora Indah Tbk ini berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio harga pasar/pendapatan (*Price Earning Ratio*) yang hasilnya cenderung mengalami penurunan. Dan pada rasio harga pasar/nilai buku (*Price to book value*), meskipun di tahun 2005 - 2007 mengalami peningkatan tetapi di tahun 2008 hasilnya menurun. Dari rasio pasar tersebut menunjukkan kinerja perusahaan menurun dilihat dari harga pasar relatif terhadap pendapatan dan nilai bukunya.
6. Dilihat dari beberapa segi analisis rasio diatas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar perusahaan yang cukup baik. Dimana angka-angka yang dihasilkan dalam rasio aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas cenderung meningkat. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan setiap tahunnya membaik. Sehingga dapat diambil kesimpulan PT. Mayora Indah Tbk layak untuk dijadikan salah satu pilihan investasi bagi para investor, dilihat dari kinerja perusahaan berdasarkan perhitungan rasio- rasio berdasarkan laporan keuangannya. Namun yang perlu diperhatikan adalah dari sisi rasio likuiditas dan rasio pasar perusahaan yang cenderung mengalami penurunan, meskipun demikian secara keseluruhan kinerja perusahaan masih dapat digolongkan sudah cukup baik.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya tetap mempertahankan posisi likuiditas perusahaan yang sudah baik dengan tetap berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, perusahaan hendaknya tidak hanya memiliki hutang jangka pendek saja, dan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang, agar dapat digunakan untuk

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

membiayai aktiva tetap.

2. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak lebih dari 1 tahun. Dan dianjurkan agar aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
3. Mempertahankan posisi solvabilitas perusahaan dengan tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkat serta meningkatkan laba yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga agar harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh dari penjualan meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

yang diinvestasikan, berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan.

5. Secara teoritis, nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar sahamnya.

Artinya jika harga saham suatu perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menandakan perusahaan tersebut berkualitas tinggi. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan kinerja dari tahun ke tahun termasuk di dalamnya tentu saja kinerja dibidang keuangan.

Ketika hal ini terwujud, maka harga pasar saham perusahaan akan semakin mengalami peningkatan dan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham akan tercapai.